

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

###### **a. Pengertian Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2021/2022 menjelaskan :

Uji Kompetensi Keahlian adalah penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia kerja dengan memperhatikan paspor keterampilan dan/atau portopolio.

Menurut Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, Uji Kompetensi Keahlian adalah langkah penjaminan mutu pendidikan dan kompetensi pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbentuk ujian praktik kejuruan wajib yang digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik selama menempuh pendidikan.

Materi uji kompetensi yang diberikan dalam Uji Kompetensi Keahlian pada umumnya menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh industri maupun oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan dalam pelaksanaannya sekolah dapat bekerjasama dengan LSP ataupun bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri. Dalam pelaksanaan UKK, SMK dapat memilih salah satu atau beberapa dari enam (6) jenis skema penyelenggaraan ujian berikut berdasarkan Pedoman Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Ajaran 2021/2022 :

- (a) Ujian melalui sistem sertifikasi mitra dunia kerja atau asosiasi profesi : SMK terakreditasi dan mitra dunia kerja atau asosiasi profesi melakukan uji kompetensi pada TUK yang telah disepakati bersama mengacu kepada standar kualifikasi

kompetensi yang ditetapkan mitra dunia kerja atau asosiasi profesi dengan tujuan mendapatkan sertifikat yang diakui oleh mitra dunia kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, dan/atau mitra dari mitra dunia kerja;

- (b) Ujian melalui LSP Pihak Kesatu (LSP-P1) : LSP yang didirikan oleh lembaga pendidikan dan/atau pelatihan dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan/atau sumber daya manusia dari jenjang kerja lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP;
- (c) Ujian melalui LSP Pihak Kedua (LSP-P2) : LSP yang didirikan oleh dunia kerja atau instansi dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap sumber daya manusia yang bernaung dalam lembaga induknya, sumber daya manusia dari pemasoknya, dan/atau sumber daya manusia dari jejaring kerjanya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP;
- (d) Ujian melalui LSP Pihak Ketiga (LSP-P3) atau Lembaga Sertifikasi Keterampilan (LSK) : LSP/LSK yang didirikan oleh asosiasi industri dan/atau asosiasi profesi dengan tujuan melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja untuk sektor dan/atau profesi tertentu sesuai ruang lingkungannya;
- (e) Ujian melalui Panitia Uji Kompetensi (PTUK) sesuai regulasi yang dikeluarkan oleh BNSP;
- (f) UKK Mandiri : SMK terakreditasi yang melakukan uji kompetensi secara mandiri menggunakan instrumen UKK yang disusun oleh pemerintah pusat sebagai standar minimal dengan melibatkan mitra dunia kerja, dan berorientasi pada standar kompetensi lulusan.

SMK dalam melaksanakan UKK melibatkan mitra dunia kerja berskala internasional, nasional, atau lokal dan memiliki pekerjaan utama yang relevan dengan kompetensi keahlian

peserta yang akan diujikan; Mitra dunia kerja memberikan kontribusi dalam penyusunan instrumen pengujian, menyiapkan penguji/asesor, memfasilitasi TUK; Asesor mengupayakan untuk menggunakan teknik penilaian portofolio sebelum teknik penilaian lainnya sesuai dengan kompetensi yang dinilai serta ketentuan yang berlaku; Mitra dunia kerja atau asosiasi profesi menerbitkan dan menandatangani sertifikat kompetensi yang memiliki pengakuan secara lokal, regional, dan internasional bagi peserta uji yang dinyatakan lulus.

Penetapan kelayakan suatu satuan pendidikan/tempat penyelenggaraan UKK serta SMK lainnya yang menggabung mengikuti ujian dengan LSP/LSK, dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). SMK yang telah memenuhi persyaratan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) bekerjasama dengan LSP/LSK dapat menyelenggarakan sertifikasi kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi kemas kwalifikasi dengan ruang lingkup skema sertifikasi yang telah ditetapkan. Setiap peserta didik SMK yang mengikuti uji kompetensi diupayakan untuk memperoleh sertifikat kompetensi secara kwalifikasi besar (>6 Unit Kompetensi), atau kombinasi beberapa klaster dengan total minimal 7 unit kompetensi.

Sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan UKK ini adalah terlaksananya proses penilaian bagi seluruh peserta didik SMK kelas XII atau kelas XII melalui serangkaian kegiatan uji kompetensi yang dilaksanakan secara efektif, efisien dan terukur dan diterbitkannya sertifikat kompetensi, sertifikat uji kompetensi, atau yang setara bagi seluruh peserta uji yang dinyatakan kompeten sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh.

Weygant dkk., (2014, hlm. 179) menyatakan bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang bersifat keuangan yang ditunjukkan

atas entitas ekonomik, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Berdasarkan definisi diatas, terdapat beberapa hal penting berkaitan dengan akuntansi, yakni :

- a. Akuntansi menyajikan suatu jasa yang penting dalam lingkungan bisnis saat ini. Mempelajari akuntansi tidak dipandang sebagai sesuatu yang dianggap teoritis semata, namun akuntansi menjadi perangkat yang dipraktikan.
- b. Akuntansi menyajikan khususnya pada informasi keuangan kuantitatif yang digunakan sebagai penghubung atas evaluasi kualitatif dalam pengambilan keputusan.
- c. Informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai bagaimana alokasi sumber daya yang terbatas.
- d. Walaupun akuntan menekankan pelaporan atas hal yang telah terjadi, namun informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan yang akan datang.

Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan hendaknya dicatat dalam sistem akuntansi. Sistem pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara manual. Namun dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pencatatan akuntansi dapat dibuat dalam bentuk sistem pencatatan terkomputerisasi. Tahap-tahapan pencatatan transaksi keuangan mulai identifikasi transaksi hingga neraca saldo setelah penutupan disebut dengan istilah siklus akuntansi. Berikut disampaikan siklus akuntansi. Pencatatan akuntansi meliputi beberapa jenis pencatatan, yaitu :

- a. Identifikasi Transaksi, pada tahap ini peserta didik melakukan identifikasi manakah jenis kejadian ekonomi yang dapat dicatat dalam proses akuntansi. Hal ini merupakan proses yang sangat penting dalam menentukan tingkat akurasi pelaporan keuangan.
- b. Jurnal (Journal), merupakan pencatatan pertama dalam siklus akuntansi. Pencatatan dalam jurnal menggunakan system tata

buku berpasangan (double entry bookiping) yang ditandai dengan system pencatatan transaksi yang dicatat disisi debit dan kredit.

- c. Buku Besar (General Ledger), merupakan kumpulan mutasi transaksi yang terjadi pada masing-masing akun dalam laporan keuangan proses pemindahan saldo dalam jurnal ke Buku Besar disebut Posting.
- d. Neraca Saldo (Trial Balance), merupakan kumpulan mutasi saldo akhir seluruh akun dalam buku besar.
- e. Jurnal Penyesuaian (Adjustment Entries), merupakan jurnal untuk mencatat akun-akun yang saldonya belum sesuai baik karena belum dibukukan, maupun seharusnya dibebankan.
- f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Adjustment Trial Balance), merupakan kumpulan mutasi saldo akhir seluruh akun dalam buku besar setelah disesuaikan melalui mekanisme jurnal penyesuaian.
- g. Laporan Keuangan (Financial Statement), merupakan hasil/output dari proses akuntansi yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Laba Ditahan/Modal dan Laporan Arus Kas.
- h. Jurnal Penutup (Closing Entries), merupakan jurnal yang dilakukan untuk menutup akun nominal dalam satu periode.
- i. Neraca Saldo Setelah Penutup (Post Closing Trial Balance), merupakan saldo akhir akun buku besar setelah dilakukan penutupan akun nominal.

Laporan Keuangan, Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), laporan entitas mikro, kecil dan menengah terdiri dari :

- a. Laporan Posisi Keuangan, merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan.
- b. Laporan Posisi Keuangan meliputi akun-akun sebagai berikut

: kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

- c. Laporan Laba Rugi, merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode. Laporan laba rugi meliputi akun-akun : Pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

Catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi mengenai :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK EMKM;
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

#### **b. Tujuan Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Tujuan dari diadakannya Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu :

- a) Dapat mengukur pencapaian peserta didik yang telah menyelesaikan masa pendidikannya.
- b) Memfasilitasi peserta didik dengan sertifikasi lengkap guna membantu mereka berkompetensi didunia kerja.
- c) Memfasilitasi kerjasama antara sekolah dengan DUDI, dan DUDI dalam rangka pelaksanaan uji kompetensi.
- d) Meningkatkan keterampilan peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih terampil dan lugas dalam bersikap, dan sebagai jembatan guna mencapai kompetensi lulusan yang berkompeten dan mampu berdaya saing.

Tujuan Uji Kompetensi Keahlian menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu :

- a) Sebagai prasyarat untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi atau Sertifikat Profesi yang diikuti oleh peserta jenjang profesi

pada akhir masa pendidikan yaitu mengukur kompetensi peserta terhadap pemahaman atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

- b) Menjadi alat ukur standar kualitas bagi lembaga/institusi yang ingin mendapatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam bidang Akuntansi.

**c. Dasar Hukum Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Acuan yang melandasi penyusunan Pedoman Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi ini adalah sebagai berikut :

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
- c) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- e) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis

Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi.

#### **d. Persyaratan Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Berdasarkan Skema Sertifikasi KKNi Level II Persyaratan dalam Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi, sebagai berikut :

- (a) Peserta didik pada SMK kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran.
- (b) Telah memiliki sertifikat atau surat keterangan telah melaksanakan Praktek Kerja Industri.
- (c) Memiliki nilai raport pada kompetensi terkait.

#### **e. Macam – Macam Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Mengacu pada Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) diuraikan dari sembilan kualifikasi dalam KKNi Golongan Jasa Akuntansi, meliputi :

**Tabel 2.1 Macam-macam Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Kualifikasi KKNi	Jenis (sebutan) Kualifikasi
Kualifikasi IX	-
Kualifikasi VIII	-
Kualifikasi VII	-
Kualifikasi VI	Teknisi Akuntansi Ahli
Kualifikasi V	Teknisi Akuntansi Madya
Kualifikasi IV	Teknis Akuntansi Muda
Kualifikasi III	Teknisi Akuntansi Pratama
Kualifikasi II	Teknisi Akuntansi Yunior
Kualifikasi I	-



Sumber : SKKNI Teknisi Akuntansi

Masing-masing kualifikasi berdasarkan sifat pekerjaan dan lingkup aktivitas diuraikan sebagai berikut :

Paket : Kualifikasi II

Sebutan Kualifikasi : Teknisi Akuntansi Yuniior

**Tabel 2.2 Macam-macam Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi**

Sifat Pekerjaan	Lingkup Aktivitas
Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat dan informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu terukur, dibawah pengawasan langsung atasannya.	Mampu menjadi teknisi akuntansi yunior yang profesional dan mampu melakukan pekerjaan dibidang akuntansi pada perusahaan jasa dan/atau dagang berskala kecil (mikro) dan/atau tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum dan relevan di bidang akuntansi, melalui proses pengidentifikasian data dan pemilihan metode yang sesuai, di dukung dengan kemampuan dibidang teknologi informasi, keahlian interpersonal dan komunikasi.
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian	Menguasai prinsip dasar yang relevan serta untuk menyelesaikan masalah dam/atau pekerjaan dibidang akuntansi pada perusahaan

yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.	entitas tanpa akuntabilitas publik.
Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat dibeli tanggung jawab membimbing orang lain.	Mampu melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil pekerjaan dibidang akuntansi yang menjadi tanggung jawabnya dan dapat mengarahkan orang lain pada sebuah perusahaan (entitas bisnis) jasa dan/atau dagang berskala kecil (mikro) dan/atau tanpa akuntabilitas publik (ETAP).

Sumber : SKKNI Teknisi Akuntansi

## 2. Kompetensi Peserta didik

### a. Pengertian Kompetensi Peserta didik

Menurut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), menjelaskan kompetensi adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kemampuan peserta didik didefinisikan sebagai semua aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah dikuasai sehingga mereka dapat melaksanakan tugas-tugas. “Kemampuan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau usaha berdasarkan pengetahuan dan keterampilan, didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut” (Wibowo, 2014, hlm. 271).

Yazid dkk., (2014, hlm. 83) mengemukakan kata kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan

kecakapan yang diisyaratkan. Dalam pengertiannya yang luas dijelaskan bahwa setiap cara yang digunakan dalam pelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi adalah untuk mengembangkan manusia bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan, kata kompetensi dipilih menunjukkan tekanan pada “kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan”.

Yazid dkk., (2014, hlm. 83) menyatakan bahwa pengajaran berdasarkan kompetensi merupakan suatu sistem dimana peserta didik baru dianggap telah menyelesaikan tugas yang dipelajari untuk melakukannya.

Kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang dipelajarinya di sekolah sesuai dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja. Penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentuan kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi.

#### **b. Tujuan Kompetensi Peserta didik**

Tujuan dari kompetensi peserta didik mengacu pada aspek yang hendak dicapai berdasarkan Skema Kualifikasi KKNI Level II adalah :

- a) Meningkatkan pengetahuan dibidang kognitif.
- b) Mengasah bakat, minat dan kemampuan.
- c) Mengajarkan norma-norma untuk mempraktikan segala tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
- d) Memperbaiki sikap individu.

#### **c. Manfaat Kompetensi Peserta didik**

Dengan Skema Sertifikasi yang mengacu langsung pada SKKNI diharapkan dapat memberi manfaat langsung kepada peserta didik,

yaitu :

- a) Membantu memastikan link and match (Penggalian kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja kedepan) antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kompetensi dunia industri.
- b) Membantu memastikan tercapainya efisiensi dalam pengembangan program diklat.
- c) Membantu memastikan tercapainya hasil diklat yang berkualitas.
- d) Membantu lembaga diklat dalam sistem asesmen yang dapat memastikan dan memelihara kompetensi peserta didik selama proses diklat.

**d. Karakteristik Kompetensi Peserta didik**

Menurut Keith Davis dan John W. Newstroom (2015, hlm. 110) terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu :

- 1) *Motivies*, adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga dapat melakukan tindakan. Misalnya, orang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi tantangan pada dirinya dan bertanggungjawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan feedback untuk memperbaiki dirinya.
- 2) *Traits*, adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. Misalnya, percaya diri, kontrol diri atau ketabahan dan daya tahan.
- 3) *Self-Concept*, adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang sikap dan nilai yang diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui bagaimana nilai yang dimiliki seseorang, apa yang menarik bagi seseorang melakukan sesuatu.

- 4) *Knowledge*, adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kompetensi yang kompleks.
- 5) *Skills*, adalah kemampuan untuk melaksanakan sesuatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

Komariahah (2014, hlm. 66) mengemukakan tiga hal yang berkaitan dengan pemahaman kompetensi, yaitu :

- 1) Kompetensi pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- 2) Kompetensi pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) dari orang-orang (kompeten) yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan, dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan.
- 3) Kompetensi menunjukkan pada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi

Komariahah (2014, hlm. 66) mengungkapkan tiga elemen kompetensi, yaitu :

- 1) Pengetahuan dan pemahaman, mencakup tentang disiplin akademik, elemen psikomotor, hubungan interpersonal, dan nilai-nilai moral.
- 2) Keterampilan-keterampilan, mencakup melaksanakan prosedur-prosedur yang bersifat psikomotorik dan berinteraksi dengan orang lain.
- 3) Sikap-sikap profesional, mencakup pengetahuan tentang profesionalisme, komitmen emosi terhadap profesionalisme, dan kesediaan untuk bertindak secara profesional.

Komariahah (2014, hlm. 66) menekankan pentingnya kompetensi dalam domain kognitif yaitu menguasai pengetahuan yang diajarkan, kompetensi dalam psikomotor keterampilan untuk menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan apa yang

diajarkan, kompetensi dalam menunjukkan keahlian tertentu (*life skills education*) untuk dapat bertahan hidup, dan kompetensi sosial agar peserta didik dapat bergaul dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia dalam Pedoman Pelaksanaan Asesmen Kompetensi, Kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, yang dapat dijabarkan dalam kompetensi dasar untuk setiap mata diklat, pokok-pokok materi yang harus disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut. Indikator dalam tercapainya kompetensi yang secara keseluruhan dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan setempat, baik kebutuhan peserta didik maupun kebutuhan masyarakat sehingga memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi guna mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, dan relevan.

**e. Kriteria Kompetensi Peserta didik SMK Pada Keahlian Akuntansi**

**Tabel 2.3 Kriteria Pencapaian Kompetensi**

Kriteria	Rentang Skor	Predikat
Memenuhi seluruh kriteria unjuk kerja	80-90	Kompeten
Memenuhi seluruh kriteria unjuk kerja dengan tambahan mutu/kualitas hasil pekerjaan/penugasan atau menunjukkan kreativitas yang luar biasa	91-100	Sangat Kompeten

Sumber : Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Kompetensi**

Rentang Skor	Predikat
<70	Belum Kompeten
70-79	Cukup Kompeten
80-90	Kompeten
91-100	Sangat Kompeten

Sumber : Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2022/2023.

**f. Standar Kompetensi Peserta didik SMK Pada Keahlian Akuntansi**

**a) Skema Sertifikasi KKNi Keahlian Akuntansi Keuangan & Lembaga**

Skema sertifikasi KKNi Level II pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan skema sertifikasi KKNi yang dikembangkan oleh Komite Skema sertifikasi BNSP bersama dengan Direktorat Pembinaan SMK. Skema mengacu berdasarkan keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi. Skema sertifikasi ini digunakan untuk memastikan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

**(a) Rincian Unit Kompetensi**

Pada kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga, kompetensi yang harus di capai dengan total tujuh yang terdiri dari:

**Tabel 2.5 Rincian unit kompetensi**

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
	Kompetensi Umum dan Inti	
1.	M.692000.001.02	Menerapkan Prinsip Praktik Profesional Dalam Bekerja
2.	M.692000.002.02	Menerapkan Prktik-Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja
Kompetensi Pilihan/Fungsional		
3.	M.692000.007.02	Memproses Entry Jurnal
4.	M.692000.008.02	Memproses Buku Besar
5.	M.692000.013.02	Menyusun Laporan Keuangan
6.	M.692000.022.02	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet
7.	M.692000.023.02	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi

Sumber : Skema Sertifikasi KKNi Level II

(b) Pencapaian Kompetensi

Skema KKNi Level II pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat dicapai melalui pendekatan klaster dan harus dicapai dalam 3 (tiga) tahun. Klaster yang pertama adalah penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP dan yang kedua Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi.

Dalam pencapaian kompetensi berdasarkan skema KKNi pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat dicapai melalui pendekatan klaster dan harus dicapai dalam 3 (tiga) tahun. Klaster yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP

**Tabel 2.6 Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP**

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	M.692000.001.02	Menerapkan Praktik Profesional dalam Bekerja
2.	M.692000.002.02	Menerapkan Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja



3.	M.692000.007.02	Memproses Entry Jurnal
4.	M.692000.008.02	Memproses Buku Besar
5.	M.692000.013.02	Memproses Laporan Keuangan

Sumber : Skema Sertifikasi KKNI Level II

b. Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi

**Tabel 2.7 Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi**

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	M.692000.001.02	Menerapkan Prinsip Praktik Profesional dalam Bekerja
2.	M.692000.002.02	Menerapkan Praktik-Praktik Kesehatan dan Kesehatan di Tempat Kerja
3.	M.692000.022.02	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet
4.	M.692000.023.02	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi

Sumber : Skema Sertifikasi KKNI Level II

**g. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi**

Faktor yang mempengaruhi kompetensi menurut Wibowo (2016, hlm. 258-259) adalah sebagai berikut :

- (a) Keyakinan dan nilai-nilai, keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku.
- (b) Keterampilan, pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan kompetensi dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual.
- (c) Pengalaman, keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah dan sebagainya.
- (d) Karakteristik Kepribadian, dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang diantaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyatannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu.

- (e) Motivasi, merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan pelatihan individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi seorang bawahan.
- (f) Pengetahuan, kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan informasi dasar yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan survey yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan peneliti lakukan, adapun peneliti-peneliti tersebut adalah :

**Tabel 2.8 Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Yusuf (2018)	Pengaruh Pelaksanaan Kerja Industri Terhadap Kompetensi Peserta didik Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo	SMK Negeri 1 Kota Gorontalo	Deskriptif Komparatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan praktek kerja industri pada SMK Negeri 1 Gorontalo terhadap kompetensi peserta didik akuntansi.	-	Waktu penelitian, lokasi penelitian, dan variabel bebas yaitu Uji Kompetensi Keahlian (UJIKOM) Akuntansi

2.	Setianto, Bekti Prastiwi, Drs. Budi Sutrisno, M.Pd (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Bank Mini dan Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Peserta didik Kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta	SMK Negeri 6 Surakarta	Deskriptif	Hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh pemanfaatan bank mini dan praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi akuntansi peserta didik kelas XII	Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi.	Waktu Penelitian, lokasi penelitian.
3.	Avida Arisandi (2013)	Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 1 Sidoarjo	SMK Negeri 1 Sidoarjo	Deskriptif Komparatif	Hasil penelitian ini , terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi peserta didik dalam menggambar ditentukan oleh nilai awal sebesar 15% dan sebesar 81,5% ditentukan oleh nilai prakerin, sedangkan sebesar 3,5% yang ditentukan pula oleh variabel lain yang belum diperhitungkan yaitu faktor	-	Waktu penelitian, lokasi penelitian, dan variabel bebas yaitu Uji Kompetensi Keahlian (UJIKOM) Akuntansi

					psikologis.		
4.	Muksin, Abdullah, Kurniawati, Sri (2019)	Pengembangan Model Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi untuk Menghasilkan Lulusan Yang Siap Kerja	–	Analisis Regresi	Adanya pengaruh yang positif dan signifikan variabel model uji kompetensi akuntansi terhadap implementasi uji kompetensi sebesar 0,638. Besarnya pengaruh langsung model uji kompetensi akuntansi terhadap lulusan yang siap kerja sebesar 0,443. dengan demikian, variabel uji kompetensi akuntansi an implementasinya mempengaruhi kompetensi lulusan yang siap kerja dibidang akuntansi.	Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi	Waktu penelitian, lokasi penelitian.

5.	Retno Dwi Jayanti, Tri Sudarwanto (2014)	Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Nganjuk	SMK Negeri 2 Nganjuk	Deskriptif kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini, pelaksanaan prakerin berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel pelaksanaan prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian peserta didik di SMK Negeri 2 Nganjuk.	Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi Peserta Didik Kelas XII.	Waktu penelitian, lokasi penelitian.
----	--	--	----------------------	-------------------------	---	--	--------------------------------------

Dari penjelasan Tabel 2.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu terdapat pada Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi pada Peserta Didik Kelas XII Akuntansi. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subjek, lokasi penelitian, serta beberapa metode penelitian yang dilakukan.

### C. Kerangka Pemikiran

Seperti yang diuraikan pada Bab 1, permasalahan yang ada di SMK MVP ARS Internasional Kota Bandung adalah banyak peserta didik (65%) yang masih belum memahami atau menguasai dari sub materi yang akan diujikan, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesiapan dan hasil dari Uji Kompetensi nantinya untuk mendapatkan predikat kompeten atau lulus menghadapi Uji Kompetensi.

Kesenjangan yang terjadi terhadap kemampuan lulusan SMK belumlah sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan mungkin tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Bukan hal yang mudah untuk mengatasi mencari pekerjaan bagi para lulusan pendidikan kejuruan di industri maupun instansi pemerintah. Banyak peserta didik yang belum banyak mencapai kompetensinya atau berkompeten.

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.

Diharapkan dengan adanya Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi ini dapat melatih kompetensi peserta didik untuk membantu mencapai pemahaman yang mendalam serta mampu mengembangkan potensi diri dan dapat membantu peserta didik untuk berkompeten di dunia kerja sesuai dengan bidang yang digelutinya.

- a. Uraian/butir gejala masalah
  - a) Tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran produktif akuntansi peserta didik masih terbilang rendah.
  - b) Kompetensi peserta didik yang terbilang masih rendah.
  - c) Kesiapan peserta didik dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi terbilang tidak semua siap.
  - d) Tidak semua anak berlatar akademis yang sama.

b. Penetapan masalah yang akan diteliti

Tingkat penguasaan, kesiapan menghadapi ujikom, kompetensi peserta didik yang terbilang masih sangat rendah dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

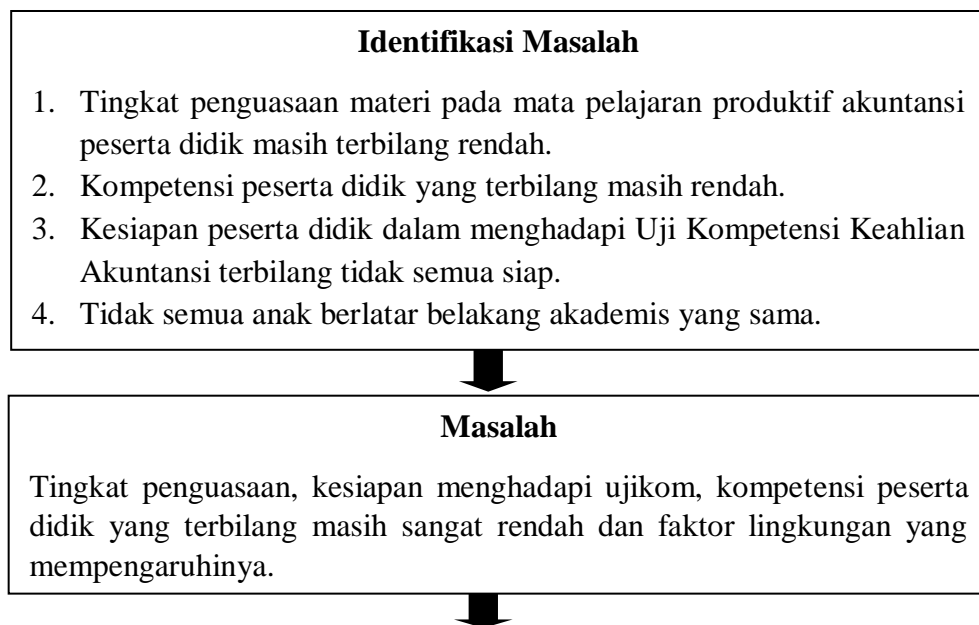
c. Ide/gagasan pemecahan masalah

Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar kompeten dalam kegiatan Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi mencakup kegiatan pembelajaran :

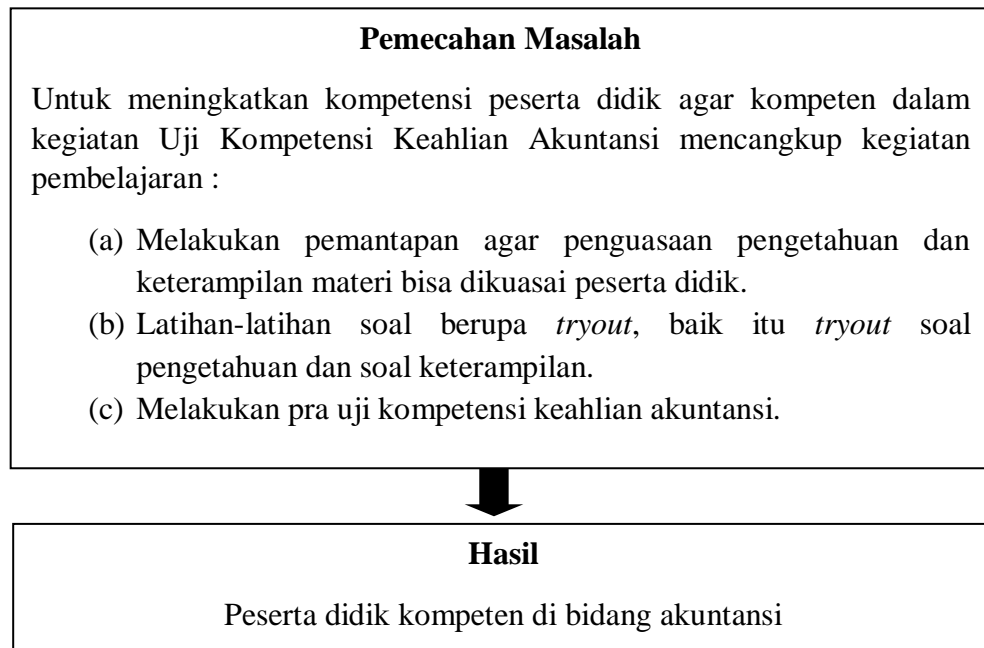
- (a) Melakukan pemantapan agar penguasaan pengetahuan dan keterampilan materi bisa dikuasai peserta didik.
- (b) Latihan-latihan soal berupa *tryout*, baik itu *tryout* soal pengetahuan dan soal keterampilan.
- (c) Melakukan pra uji kompetensi keahlian akuntansi.

d. Hasil penelitian yang diinginkan

Konsep dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh uji kompetensi keahlian (UJIKOM) akuntansi terhadap kompetensi peserta didik yang sesuai dengan KKNi pada peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK MVP ARS Internasional Bandung. Dengan demikian peneliti merumuskan kerangka pemikiran dalam peta konsep berikut :







**Bagan 2.1 Peta Konsep Kerangka Pemikiran**

#### **D. Asumsi dan Pertanyaan Penelitian**

##### a. Asumsi

Agar penelitian menjadi terarah maka penulis membuat asumsi dari penelitian yang akan penulis lakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti berasumsi bahwa :

- a) Uji kompetensi keahlian akuntansi di SMK MVP ARS Internasional Bandung menggunakan standar KKNI.
- b) Peserta didik mendapatkan pemantapan dan tryout sebelum melaksanakan kegiatan uji kompetensi keahlian akuntansi.
- c) Kemampuan dan keterampilan guru produktif akuntansi relatif memadai.

##### b. Pertanyaan Penelitian

Pada bagian ini hipotesis penelitian diganti dengan pertanyaan peneliti. Pertanyaan peneliti yang diajukan pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) akuntansi pada peserta didik Kelas XII di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Bagaimanakah hasil uji kompetensi yang mencerminkan kompetensi peserta didik di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023?

